

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Hadi, A. A. (2017). *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok : Rajawali Pers.
- Al-Qordhowi, Yusuf. (2000). *Halal Haram Dalam Islam*. Solo: Darul Ma'rifah.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmanah, Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hirs Tech.
- Effendi, Noer. (1993). *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Handoko, Duwi. (2018). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Pekanbaru: Hawa dan Ahwa.
- Haq, Hamka. (2007). *Al-Syatibi Aspek Teologis Konsep Mashlahah dalam Kitab al-Muwafaqat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, Johnny. (2012). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Cetakan ke-6. Malang: Bayumedia Publishing.
- Irawan, Dimas Dwi. (2013) *Pengemis Undercover Rahasia Seputar Kehidupan Pengemis*. Jakarta: Titik Media Publisher.
- Nawawi, Ismail. (2017). *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Cetakan ke-2. Bogor: penerbit Ghalia Indonesia.
- Mughniyah, Muhammad Fawad. (2005). *Fiqih Lima Mazhab*. Jakarta: PT Lentera Basritma.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SA, Romli. (2014). *Studi Perbandingan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh, Abdul Mun'im. (2012). *Otoritas Masalah Dalam Madhhab Syafi'i*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

- Soesilo, R.(1988). *Kitap Undang-Undang Hukum Pidana Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bandung: PT Karya Nusantara.
- Syarifudin, Amir. (2009). *Ushul Fiqh Jilid 2*. Jakarta: Kencana.
- Zuhri, Saifudin. (2011). *Ushul Fiqih Akal Sebagai Sumber Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulbaidah, Z. (2016). *Ushul Fiqh 1 (Kaidah-Kaidah Tasyri'iyah)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Artikel

- Arifin, M. S. dkk. (2022). Fenomena Mandi Lumpur live Tiktok Dalam Perspektif Islam. *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*. 7(2), 110-129.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Dewi, R. L. (2022). Tinjauan Hukum Islam Tentang Perolehan Komisi Live Streaming Tik Tok. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Hamid, Edy Suandi dan Y. Sri Susilo, “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2011.
- Jannah, W. & Nova S. F. (2023). Fenomena Mandi Lumpur Live di Tiktok Menurut Teori Dramaturgi Erving Goffina. *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(2), 152-164.
- Khansa, S. D. & Kinkin Y. S. P. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133-141.
- Kuswandi, Iwan.(2020). Etika Terhadap Pengemis Dalam Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 94-107.
- Marini, Puspa. (2021). *Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Penghasilan Seleb Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Di Banjarnegara)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Rahmana, P. N. dkk. (2022) Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 403
- Ramby, Khansa.(2022). *Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau..

Wibowo, Tony & Yudi. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Social Sciences and Technology*, 1(1), 662-669.

Internet

cncbndonesia.com, (09 Februari 2023). Hati-Hati Konten Ngemis Online Ciptakan Generasi Pemalas. Diakses 15 Maret 2023.

<https://www.cncbndonesia.com/research/20230209081218-128-412297/hati-hati-konten-ngemis-online-ciptakangenerasi-pemalas>

DataIndonesia.id, (25 Februari 2022). Pengguna media Sosial di Indonesia capai 191 Juta pada 2022. Diakses pada 15 Maret 2023.

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-19-juta-pada-2022>

Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, (18 Maret 2023), Konten Pengemis Online Menjamur, Psikolog Unair: Masyarakat Mudah Terstimulasi Konten Ekstrim. Diakses 15 Maret 2023.

<http://kominfo.jatimprov.go.id/berita/konten-pengemis-online-menjamur-psikolog-unair-masyarakat-mudah-terasumsi-konten-ekstrim>

glints.com, (14 Maret 2023). Content Creator: Arti, Tugas, Skill, dan Kunci Suksesnya. Diakses 15 maret 2023.

<https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-content-creator/#.ZBI9rbf7ONw>

Hukum Online.com, (8 Mei 2023). Tiga Jenis Metodologi untuk Penelitian Skripsi Jurusan Hukum. Diakses 12 Desember 2023.

<http://www.hukumonline.com/berita/a/tiga-jenis-metodologi-untuk-penelitian-skripsi-jurusan-hukum-lt6458efc23524f/?page=all>

kompas.tv, (25 Januari 2023). Bukan UU ITE, Kemenkominfo Pakai Hal Ini untuk Hapus Konten Ngemis Online Mandi Lumpur. Diakses 15 maret 2023.

<https://www.kompas.tv/article/371568/bukan-uu-itr-kemenkominfo-pakai-hal-ini-untuk-hapus-konten-ngemis-online-mandi-lumpur>

m.kumparan.com, (19 Januari 2023). Memahami Kenapa Munculnya Fenomena Ngemis Online di Media Sosial. Diakses 15 Maret 2023.

<https://kumparan.com/kumparannews/memahami-kenapa-muncul-fenomena-ngemis-online-di-media-sosial>